

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PT. BANK ACEH  
SYARIAH DAN PT. BANK NTB SYARIAH  
PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:**

**CITRA MANJA LESTARI**

**NIM. 4012019097**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023 M / 1444 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PT. BANK ACEH SYARIAH DAN  
PT. BANK NTB SYARIAH  
PERIODE 2018-2022**

Oleh :

Citra Manja Lestari

Nim: 4012019097


Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 19 Mei 2023

Pembimbing I

  
Dr. Abdul Hamid, M.A.  
NIP. 19730731 200501 1 007

Pembimbing II

 19/5/23  
Khairatun Hisan, S.Pd.I, S.E., M.Sc.  
NIP. 19900924 201801 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

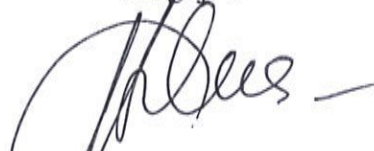
  
Dr. Syamsul Kizal, SH.I, M.SI  
NIP. 19781215 200912 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah Perode 2018-2022*" Atas nama Citra Manja Lestari, NIM 4012019097, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 24 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 31 Juli 2023  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

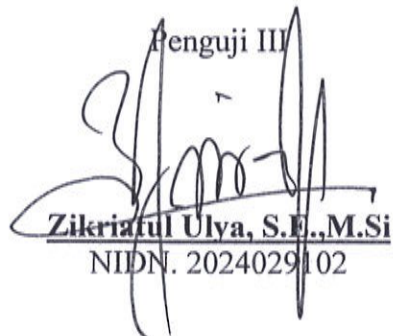
Penguji I

  
Dr. Abdul Hamid, MA  
NIP. 19730731 200801 1 007


Penguji II

  
Anis Kurlillah, M.Sh  
NIP. 19880325 202203 1 001

Penguji III

  
Zikriatul Ulya, S.E., M.Si  
NIDN. 2024029102

Penguji IV

  
Fakhrizal, Lc., MA  
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

  
Dr. Muhammad Amin, S.TH., MA  
NIP. 19820205 200710 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Citra Manja Lestari  
Nim : 4012019097  
Tempat/Tgl. Lahir : Kp. Tengah I, 11 April 2001  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)  
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Kampung Tengah I, Desa Tanjung Haloban, Kec. Bilah Hilir, Kab. LabuhanBatu, Provinsi Sumatera Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022*" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Mei 2023

Yang Menyatakan

  
  
Citra Manja Lestari  
Nim: 4012019097

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Citra Manja Lestari

Nim : 4012019097

Tempat/Tgl. Lahir : Kp. Tengah I, 11 April 2001

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Kampung Tengah I, Desa Tanjung Haloban, Kec. Bilah  
Hilir, Kab. LabuhanBatu, Provinsi Sumatera Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022*” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Mei 2023

Yang Menyatakan

Citra Manja Lestari

Nim: 4012019097

## MOTTO

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) tetap bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah berharap”*

*(Q.S. Al-Insyirah: 6-8).*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”*

*(Q.S. Al-Baqarah: 286)*

***“Man Jadda Wa Jadda”***

***(Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia yang akan berhasil)***

*“Rahasia untuk maju adalah memulai”*

*(Mark Twain)*

*“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat”*

*(Zig Ziglar)*

*“Hebat bukan tentang siapa yang berhasil, melainkan hebat adalah tentang siapa yang ingin berjuang sampai akhir”*

*(Penulis)*

*“Don’t stop when you are tired, stop when you are done!!!”*

*(Jangan berhenti ketika kamu lelah, berhentilah ketika kamu selesai)*

*(Penulis)*

***“Fighting! and “Be your self”***

***(Semangat! dan jadilah diri sendiri)***

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis komparatif kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022, dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Terhadap *Return On Asset* (ROA ). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode pendekatan yang bersifat komparatif. Penelitian ini juga menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ialah data panel, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: uji analisis deskriptif dan uji beda kinerja (uji *Independent T-Test*). Hasil pengujian uji deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan bahwa rasio ROA memiliki nilai maksimum sebesar 2.38%, nilai minimum sebesar 1.73% dan nilai *meannya* sebesar 1.06%. Sedangkan PT. Bank NTB Syariah memiliki nilai maksimum sebesar 2.56%, nilai minimum sebesar 1.64% dan nilai *meannya* sebesar 1.95%. Pada rasio NOM pada PT. Bank Aceh Syariah memiliki nilai maksimum sebesar 1.90%, nilai minimum sebesar 0.91% dan nilai *meannya* sebesar 1.35%. sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah memiliki nilai maksimum sebesar 2.20%, nilai minimum sebesar 1.16% dan nilai *meannya* sebesar 1.60%. Pada rasio BOPO PT. Bank Aceh Syariah memiliki nilai maksimum sebesar 81.50%, nilai minimum sebesar 76.66% dan nilai *meannya* sebesar 78.51%. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah memiliki nilai maksimum sebesar 86.86%, nilai minimum sebesar 76.83% dan nilai *meannya* sebesar 81.63%. Pada rasio FDR PT. Bank Aceh Syariah memiliki nilai maksimum sebesar 75.44%, nilai minimum sebesar 68.06% dan nilai *meannya* sebesar 70.98%. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah memiliki nilai maksimum sebesar 98.93%, nilai minimum sebesar 81.89% dan nilai *meannya* sebesar 89.50%. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent t-test* menunjukkan bahwa pada rasio ROA, NOM, BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan pada rasio FDR PT. Bank Aceh Syariah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap PT. Bank NTB Syariah. Untuk peneliti selanjutnya objek penelitian bisa ditambahkan beberapa variabel *independent* lain. Periode penelitian juga dapat diperbaharui dan menggunakan metode analisis yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Komparatif, Return On Asset (ROA), Net Operating Margin (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Independent T-Test.*

## ABSTRACT

*The purpose of this study was conducted to determine the comparative analysis of performance at PT. Bank Aceh Syariah and PT. Bank NTB Syariah in the 2018-2022 period, using financial ratios, namely the ratio of Net Operating Margin (NOM), Operating Income Operating Expenses (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), to Return On Assets (ROA). The type of research used is quantitative research and uses a comparative approach. This study also uses secondary data types. The secondary data used in this research is panel data, namely from 2018 to 2022. Data analysis techniques in this study include: descriptive analysis tests and different performance tests (Independent T-Test). The results of the descriptive test at PT. Bank Aceh Syariah shows that the ROA ratio has a maximum value of 2.38%, a minimum value of 1.73% and a mean value of 1.06%. Meanwhile PT. Bank NTB Syariah has a maximum value of 2.56%, a minimum value of 1.64% and a mean value of 1.95%. In the NOM ratio at PT. Bank Aceh Syariah has a maximum value of 1.90%, a minimum value of 0.91% and a mean value of 1.35%. while at PT. Bank NTB Syariah has a maximum value of 2.20%, a minimum value of 1.16% and a mean value of 1.60%. In the BOPO ratio of PT. Bank Aceh Syariah has a maximum value of 81.50%, a minimum value of 76.66% and a mean value of 78.51%. Meanwhile at PT. Bank NTB Syariah has a maximum value of 86.86%, a minimum value of 76.83% and a mean value of 81.63%. In the ratio of FDR PT. Bank Aceh Syariah has a maximum value of 75.44%, a minimum value of 68.06% and a mean value of 70.98%. Meanwhile at PT. Bank NTB Syariah has a maximum value of 98.93%, a minimum value of 81.89% and a mean value of 89.50%. The results of hypothesis testing using the independent t-test show that in the ratios of ROA, NOM, BOPO there is no significant difference between PT. Bank Aceh Syariah and PT. Bank NTB Syariah. Meanwhile, the FDR ratio of PT. There is a significant difference between Bank Aceh Syariah and PT. Bank NTB Syariah. For future researchers, the object of research can be added to several other independent variables. The research period can also be renewed and using different analytical methods so that the results obtained can better explain the various phenomena that occur and are related to this research.*

**Keywords:** *Comparative, Return On Assets (ROA), Net Operating Margin (NOM), Operating Expenses Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Independent T-Test.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan judul skripsi “*Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022*”.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin., MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Bapak Dr. Abdul Hamid, M.A selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Khairatun Hisan, S.Pd.I., S.E. M.Sc selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
7. Dan teruntuk Alm.Ayahanda tercinta bapak H. Sularto yang telah lebih dulu berpulang kerahmatullah yang senantiasa selalu menjadi motivasi hidup saya agar terus melanjutkan pendidikan sampai akhir hidup saya, serta teruntuk Ibunda saya tercinta ibu Hj. Poniyeem atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan. Serta abang dan adik yang telah memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat saya Fitria Ningsih, Sabilla Ayuni, dan Siti Maharani yang telah memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Dan teruntuk Muhammad Aji Zul Jabbar yang telah memberikan semangat dan motivasi serta satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 19 Mei 2023

Peneliti

Citra Manja Lestari  
4012019097

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	14
1.3. Batasan Penelitian .....	18
1.4. Perumusan Masalah .....	18
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	19
1.6. Penjelasan Istilah .....	20
1.7. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
2.1. Kinerja Keuangan .....	23
2.2. Rasio Keuangan .....	23
2.2.1. Rasio Profitabilitas.....	25
2.2.2. Rasio Efisiensi.....	32
2.2.3. Rasio Likuiditas .....	35
2.3. Penelitian Terdahulu .....	39
2.4. Kerangka Pemikiran .....	51
2.5. Hipotesis Penelitian .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>54</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	54
3.2. Unit Analisis dan Horizon Waktu.....	55
3.3. Sumber Data Penelitian .....	55

3.4.	Instrumen Pengumpulan Data.....	56
3.5.	Definisi Operasional Variabel .....	57
3.6.	Teknik Analisis Data .....	58
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	58
3.6.3.	Uji Beda Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	59
1.	Uji Normalitas.....	59
2.	Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	59
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
4.1.	Gambaran Umum PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah .....	61
4.1.1.	PT. Bank Aceh Syariah.....	61
4.1.2.	PT. Bank NTB Syariah.....	65
4.2.	Uji Analisis Deskriptif .....	70
4.3.	Uji Beda Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	73
1.	Uji Normalitas.....	73
2.	Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	76
4.4.	Interpretasi Hasil.....	81
1.	Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Beda Kinerja Keuangan Pada Rasio <i>Return On Assets</i> (ROA) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah. ....	81
2.	Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Beda Kinerja Keuangan Pada Rasio <i>Net Operating Margin</i> (NOM) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah. ....	82
3.	Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Beda Kinerja Keuangan Pada Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	84
4.	Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Beda Kinerja Keuangan Pada Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	85

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
5.1. Kesimpulan .....	87
5.2. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Penilaian <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	27
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian <i>Net Operating Margin</i> (NOM) .....	32
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	34
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	37
Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 4.1	Hasil Uji <i>Descriptive Statistics</i> PT. Bank Aceh Syariah .....	70
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Descriptive Statistics</i> PT. Bank NTB Syariah.....	72
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test Return On Assets</i> (ROA) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	77
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test Net Operating Margin</i> (NOM) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah .....	78
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah .....	79
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	80

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022 .....	6
Grafik 1.2 Perkembangan <i>Net Operating Margin</i> (NOM) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022 .....	9
Grafik 1.3 Perkembangan Efisiensi (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022.....	11
Grafik 1.4 Perkembangan Likuiditas (FDR) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022.....	12
Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Return On Assets</i> (ROA) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	74
Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Net Operating Margin</i> (NOM) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	74
Grafik 4.3 Hasil Uji Normalitas Efisiensi (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB.....	75
Grafik 4.4 Hasil Uji Normalitas Likuiditas (FDR) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB.....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1 Logo PT. Bank Aceh Syariah.....	64
Gambar 4.2 Logo PT. Bank NTB Syariah.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Keuangan PT. Bank Aceh Syariah Tahun 2018-2022.....	100
Lampiran 2 : Data Keuangan PT. Bank NTB Syariah Tahun 2018-2022 .....	100
Lampiran 3 : Uji Normalitas ROA pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	101
Lampiran 4 : Uji Normalitas NOM pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	101
Lampiran 5 : Uji Normalitas BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	101
Lampiran 6 : Uji Normalitas FDR pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.....	102
Lampiran 7 : Uji <i>Independent Sample T-Test</i> ROA pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah .....	102
Lampiran 8 : Uji <i>Independent Sample T-Test</i> NOM pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah .....	103
Lampiran 9: Uji <i>Independent Sample T-Test</i> BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah .....	103
Lampiran 10 : Uji <i>Independent Sample T-Test</i> FDR pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang banyak dipilih dan diminati oleh masyarakat untuk melakukan pembiayaan. Akan tetapi, untuk meningkatkan nilai dari perusahaan, perusahaan dapat melakukan peningkatan dalam berbagai aspek persoalan, sehingga perusahaan dapat memperoleh pendanaan serta penambahan dana dari berbagai investor yang ada. Namun, sebelum para investor menanamkan modal yang mereka miliki, tentunya mereka akan melihat dan menganalisis terlebih dahulu kinerja keuangan yang ada pada lembaga bank yang akan mereka investasikan. Para investor dapat melihat secara langsung dari laporan keuangan yang dimiliki pada Bank atau perusahaan tersebut dengan melihat laporan rasio keuntungan ataupun rasio rugi pada suatu Bank.<sup>1</sup>

Setiap provinsi di Indonesia juga memiliki Bank daerahnya masing-masing. Bank Pembangunan Daerah adalah Bank yang pendiriannya berdasarkan peraturan daerah provinsi dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah kota dan pemerintah kabupaten, diwilayah yang bersangkutan dan modalnya merupakan harta kekayaan pemerintah yang dipisahkan. Dan ada beberapa Bank daerah yang sistem pengoperasiannya sudah benar-benar seluruhnya menggunakan sistem syariah, beberapa diantaranya yaitu: Bank Aceh Syariah, Bank NTB Syariah. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua jenis

---

<sup>1</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal : Acuan Teoritis Dan Praktis Di Instrumen Keuangan Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.36.

Bank Pembangunan Daerah (BPD), yaitu pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

Bank Aceh adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang terdapat di provinsi Aceh. Awal berdirinya Bank Aceh tercetus atas prakarsa Dewan pemerintahan Daerah pada Provinsi Aceh setelah menerima persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Peralihan Provinsi Aceh di Banda Aceh dengan Surat Keputusan No.7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957 dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama PT. Bank Kesejahteraan Atjeh NV. Perubahan nama sebagai PT. Bank Aceh sudah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Tanggal 19 september 2016 Bank Aceh secara serentak melakukan perubahan aktivitas bisnis dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya.<sup>2</sup> PT. Bank Aceh Syariah adalah satu-satunya Bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Aceh. Bank Aceh berpusat dikota Banda Aceh. Pendirian tersebut dipelopori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Aceh atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk Bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Sejarah Singkat PT. Bank NTB Syariah' <<https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/tentangBankNTBSyariah/sejarah-bank-ntb-syariah#:~:text=Bank%20Pembangunan%20Daerah%20Nusa%20Tenggara,Kabupaten%20se%2DNusa%20Tenggara%20Barat.>>. Diakses pada tanggal 7 April 2022.

<sup>3</sup> Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah' <<https://www.bankaceh.co.id>>.diakses pada tanggal 7 April 2022.

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah Bank milik pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964. Perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat yaitu pada tanggal 19 Maret 1999. Sesuai dengan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2016 yang menyetujui PT. Bank NTB Syariah melaksanakan konversi menjadi Bank NTB Syariah yang memberikan harapan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nusa Tenggara Barat.

Proses konversi yang membutuhkan waktu selama hampir 2 tahun melahirkan Bank NTB Syariah resmi melakukan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 24 September 2018 sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-145/D.03/2018 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. PT. Bank NTB Syariah menetapkan bahwa memberikan izin kepada PT. Bank NTB Syariah yang berkedudukan di Mataram untuk melakukan perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT. Bank NTB Syariah. Didirikan dengan tujuan untuk dapat menjadi Bank Syariah yang amanah, terkemuka dan pilihan masyarakat, memberikan semangat lebih bagi Bank NTB Syariah untuk dapat terus menyediakan layanan Perbankan Syariah untuk membantu masyarakat dalam bertransaksi Perbankan Syariah serta meningkatkan perekonomian daerah di Nusa Tenggara Barat.

Laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah diperlukan karena laporan tersebut dapat memberikan informasi tentang kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk merencanakan operasional perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan agar dapat lebih optimal pada masa yang akan datang sehingga dapat sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan. Menurunnya kinerja Perbankan Syariah tentunya dikarenakan belum selarasnya visi serta kurangnya koordinasi antara pemerintah dengan otoritas dalam perkembangan Perbankan Syariah. Analisa laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisa pos-pos yang terdapat di laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan, dengan tujuan yang telah ditetapkan di masa yang akan datang. Dan salah satu cara yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan.

Didalam Perbankan profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan Bank yang baik. Jika profitabilitas rendah, hal tersebut mengidentifikasi bahwa kurang maksimalnya kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang rendah akan berdampak pada rendahnya citra dari suatu Bank di mata masyarakat umum. Tentunya hal tersebut dapat memberikan nilai buruk dan kerugian pada Bank karena dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Dan dengan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan tersebut tentunya dapat menyebabkan masalah dalam proses penghimpunan dana. Salah satu cara

yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas suatu Bank yaitu dengan memanfaatkan aktiva produktif, jika aktiva produktif dikelola dengan baik, maka hal tersebut dapat memberikan dampak baik bagi Bank untuk memperoleh laba secara maksimal. Aktiva produktif akan menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Penyalurannya harus proposional, karena pengelolaan aktiva produktif akan berpengaruh terhadap perolehan laba, semakin besar pemanfaatan aktiva produktif seharusnya mampu menghasilkan laba yang besar pula dan laba yang besar akan berdampak pada profitabilitas Bank.

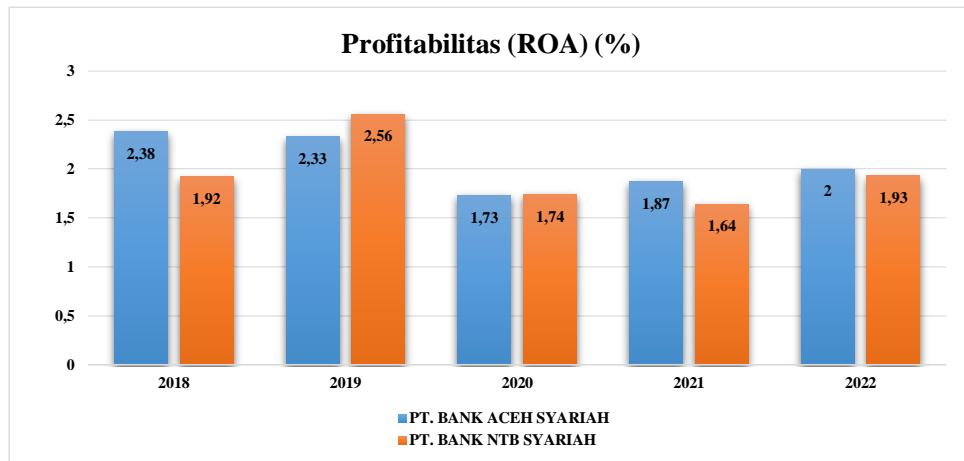
Dalam menilai profitabilitas suatu Bank dapat menggunakan rasio seperti *Return On Assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>4</sup> Dalam ketentuan Bank Indonesia, menetapkan standar dari ROA yang baik adalah sekitar 1,5% untuk perbankan. Menurut Lukman Dendawijaya berpendapat bahwa semakin besar *Return On Assets* (ROA) pada suatu Bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank tersebut dan semakin baik pula posisi Bank tersebut dari segi penggunaan *asset*.

Berikut ini grafik perkembangan Profitabilitas (ROA) PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022:

---

<sup>4</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta : Sinar Grafika, 2012). h. 469

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022**



*Sumber :Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah*

Pada grafik 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Aceh Syariah pada tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Dan ROA tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 2.38%. Namun pada tahun 2019 nilai ROA mengalami penurunan yaitu menjadi 2.33%. Dan pada tahun berikutnya nilai ROA cenderung mengalami penurunan, namun penurunan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu mencapai 1.73%. Namun pada tahun 2021 hingga tahun 2022 nilai ROA pada PT. Bank Aceh Syariah mengalami peningkatan kembali. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan bahwa perkembangan profitabilitas (ROA) pada PT. Bank NTB Syariah pada tahun 2018 hingga tahun 2022 juga mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 2.56%. Begitu juga pada tahun-tahun berikutnya nilai ROA cenderung mengalami penurunan, dan peningkatan. Namun penurunan terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu dengan

nilai ROA mencapai 1.64%. Namun pada tahun berikutnya nilai ROA mengalami peningkatan kembali yaitu mencapai 1.93%.

Dengan tidak stabilnya penurunan serta kenaikan nilai ROA pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah tentunya memiliki pengaruh tersendiri bagi profitabilitas pada Bank tersebut. Tetapi pada PT. Bank Aceh Syariah PT. Bank NTB Syariah nilai ROA masih dapat dikategorikan sehat, karena nilai profitabilitas (ROA) masih berada diatas batas minimum yaitu 1.5%. Jika semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *assets* dalam memperoleh keuntungan bersih. Dan penurunan nilai ROA pada suatu Bank yang berfluktuatif tentunya juga akan berdampak pada profitabilitas suatu Bank tersebut dipasar modal yang semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap profitabilitas suatu Bank. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila  $> 2\%$ . Dan pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa nilai profitabilitas (ROA) masih berada berada pada angka  $>1,5\%$ . Dan dapat kita lihat dari grafik diatas bahwa nilai ROA pada PT. Bank NTB lebih tinggi dibanding dengan nilai ROA pada PT. Bank Aceh Syariah.

Berdasarkan ROA yang dihasilkan oleh PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dari peningkatan dan penurunan yang dialami setiap tahunnya, maka peneliti memilih periode 2018 hingga 2022. Karena 5 tahun terakhir merupakan data dari PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah yang bisa diperoleh dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang baik dan memperluas cakupan sampel penelitian dalam menjelaskan

pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada suatu Perbankan, yang diukur menggunakan rasio keuangan, adapun beberapa diantaranya dapat dilihat dari rasio ROA, NOM, BOPO dan FDR.

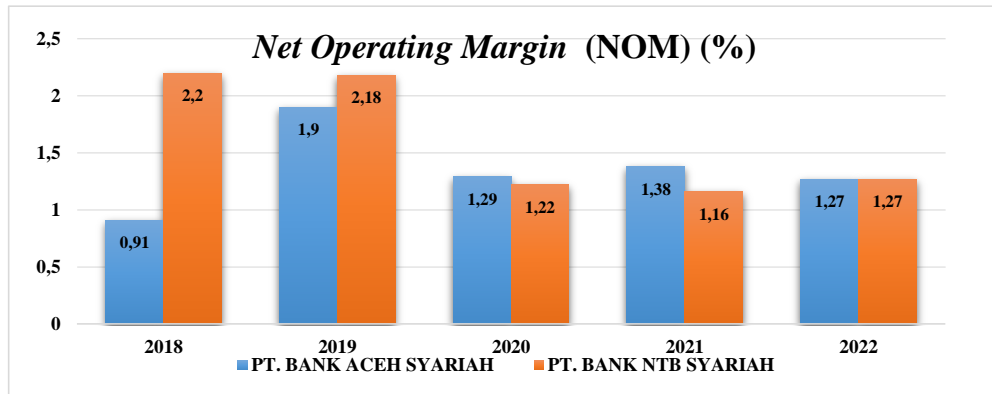
*Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil. Pendapatan bagi hasil diperoleh dari pendapatan operasi dikurangi dana bagi hasil dikurangi biaya operasional. Semakin tinggi pendapatan bagi hasil yang didapat dari pembiayaan yang disalurkan maka laba juga akan meningkat. Jadi menurut Friandi Pradia, berpendapat bahwa NOM ialah suatu pendapatan yang didapat bukan dari bunga melainkan dari bagi hasil bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Semakin besar rasio ini maka akan semakin meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola Bank, sehingga kemungkinan Bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>5</sup>

Berikut ini grafik perkembangan *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022:

---

<sup>5</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Renita Cipta, 2012). h. 71.

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022**



*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah*

Pada grafik 1.2 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank Aceh Syariah selama periode penelitian mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai NOM terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 0.91%. Dan nilai NOM tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 1.90%. Dan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 nilai NOM sangat berfluktuatif. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah dapat dilihat bahwa perkembangan *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank NTB Syariah selama periode penelitian juga mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai NOM tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 2.38%, dan penurunan nilai NOM terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu mencapai 1.16%.

Dengan tidak stabilnya penurunan dan peningkatan NOM pada kedua Bank diatas tentunya memiliki pengaruh tersendiri bagi Perbankan tersebut. Namun jika dilihat pada grafik yang telah diuraikan diatas maka nilai NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan masih

terdapat nilai NOM yang berada pada angka  $\leq 1$ , angka NOM dapat dikatakan baik apabila  $> 3$ , namun pada PT. Bank NTB Syariah nilai NOM dapat dikatakan baik dikarenakan nilai NOM pada PT. Bank NTB Syariah masih berada diatas angka 1. Dan dapat kita lihat dari grafik diatas bahwa nilai NOM pada PT. Bank NTB Syariah masih lebih tinggi dibanding dengan nilai NOM pada PT. Bank Aceh Syariah.

Adapun aspek lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu aspek efisiensi. Menurut Fitrianto dan Mawardi, berpendapat bahwa aspek efisiensi dalam dunia Perbankan merupakan salah satu faktor yang dianggap penting untuk menciptakan Perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>6</sup> Efisiensi Operasional merupakan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktivitya dalam menghasilkan penjualan, sehingga biaya dapat meminimalkan dan akan tercapai laba yang maksimum. Efisiensi Operasional dalam Perbankan dapat diukur dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). BOPO dapat diartikan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>7</sup>

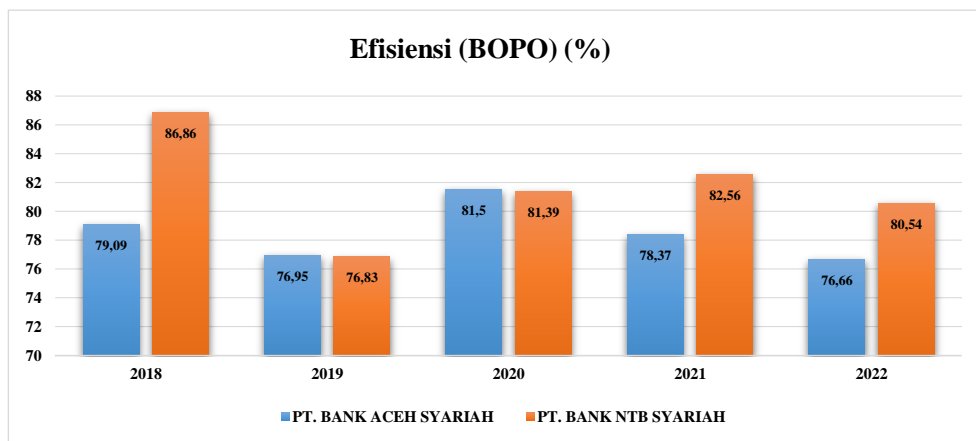
Berikut ini grafik perkembangan Efisiensi (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022:

---

<sup>6</sup>Hendra Fitrianto Wisnu Mawardi, 'Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Studi Manajemen & Organisasi*, 3.No 1 (2022) <<https://doi.org/10.14710/jsmo.v3i1.4178>>.

<sup>7</sup>Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010). h. 54

**Grafik 1.3**  
**Perkembangan Efisiensi (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. NTB**  
**Syariah Periode 2018-2022**



*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah*

Pada grafik 1.3 dapat dilihat bahwa perkembangan efisiensi (BOPO) pada PT. Bank Aceh Syariah selama periode penelitian mengalami penurunan dan peningkatan pada setiap tahunnya. Nilai efisiensi (BOPO) pada tahun 2018 yaitu mencapai 79.09%, namun pada tahun 2019 nilai BOPO mengalami penurunan yaitu mencapai 76.83%. Nilai BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 81.50%, dan nilai BOPO terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu mencapai 76.66%. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan bahwa perkembangan nilai efisiensi (BOPO) pada tahun 2018 hingga 2022 juga mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 86.86%. Dan penurunan terendah nilai BOPO terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 76.83%. Begitu juga pada tahun-tahun berikutnya nilai BOPO cenderung mengalami penurunan dan peningkatan.

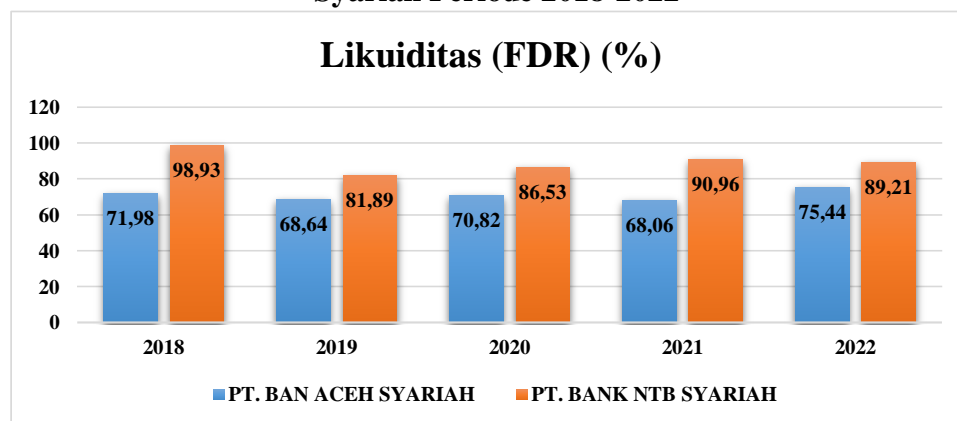
Dengan tidak stabilnya penurunan serta peningkatan nilai BOPO tentunya memiliki pengaruh tersendiri bagi efisiensi operasional pada kedua Bank tersebut. Bank Indonesia menetapkan angka untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, dan

jika lebih dari 90% atau mendekati 100% maka dapat dikatakan bahwa Bank tersebut dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Namun pada grafik diatas nilai BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat dikatakan efisien karena masih berada dibawah batas yang ditetapkan yaitu 90% atau mendekati 100%. Semakin besar BOPO menunjukkan kurangnya kemampuan Bank dalam menekan biaya operasionalnya yang mengakibatkan kerugian yang disebabkan Bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Dan dapat kita lihat dari grafik diatas bahwa nilai BOPO pada PT. Bank NTB Syariah lebih tinggi dibanding dengan nilai BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah.

Aspek likuiditas juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada suatu Bank. Menurut Fatimah mengungkapkan bahwa “Rasio likuiditas dapat tercermin dalam *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kemampuan suatu Bank dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek.

Berikut ini grafik perkembangan Likuiditas (FDR) PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022:

**Grafik 1.4**  
**Perkembangan Likuiditas (FDR) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022**



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah

Pada grafik 1.4 menunjukkan bahwa nilai FDR selama 5 tahun terakhir terus mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai FDR pada tahun 2018 yaitu mencapai 71.98%, pada tahun 2019 nilai FDR mengalami penurunan yaitu mencapai 68.64%. Nilai FDR terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu mencapai 68.06%. Namun nilai FDR tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu dengan nilai sebesar 75.44%. FDR pada Bank memiliki resiko terhadap likuiditas Bank tersebut yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan bahwa perkembangan nilai FDR pada tahun 2018 hingga tahun 2022 juga mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai FDR tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu dengan nilai sebesar 98.93%. Begitu juga pada tahun-tahun berikutnya nilai FDR terus mengalami peningkatan dan penurunan, dan penurunan nilai FDR terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 81.89%

Dengan tidak stabilnya peningkatan serta penurunan FDR pada kedua Bank tersebut tentunya memiliki resiko terhadap likuiditas Bank yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Dan pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa nilai FDR pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah masih dapat dikatakan baik karna tidak melebihi kriteria penilaian FDR yaitu tidak melebihi angka 120% .Semakin tinggi nilai FDR pada suatu Bank maka semakin baik karna dapat dimanfaatkan. Karna maksimal FDR pada suatu Bank yaitu 120%, dan seperti menurut Rahmawati berpendapat bahwa menurunnya FDR dapat beresiko terhadap likuiditas Perbankan Syariah yang dapat mempengaruhi kemampuan suatu Bank dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya, oleh karena itu tingkat likuiditas akan dapat menjadi tolak ukur apakah Bank dapat memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah, kewajiban yang telah jatuh tempo dan memenuhi kredit tanpa penundaan.<sup>8</sup> Dan dapat kita lihat dari grafik diatas bahwa nilai FDR pada PT. Bank NTB lebih tinggi dibanding dengan nilai FDR pada PT. Bank Aceh Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut yaitu meneliti tentang bagaimana **“Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya yaitu:

1. Pada PT. Bank Aceh Syariah pada tahun 2018 hingga tahun 2022 tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Dan ROA tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 2.38%. Namun pada tahun 2019 nilai ROA mengalami penurunan yaitu menjadi 2.33%. Dan pada triwulan tahun berikutnya nilai ROA cenderung mengalami penurunan, namun penurunan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu mencapai 1.73%. Namun pada tahun 2021 hingga tahun 2022 nilai ROA pada PT. Bank Aceh Syariah mengalami peningkatan kembali. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan bahwa

---

<sup>8</sup> Rahmawati Sri, 'Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap CAR Pada Perbankan Syariah Tahun 2006-2011', 8 No.3 (2012) <<https://media.neliti.com/media/publications/255558-analisis-pengaruh-financing-to-deposit-r-a8a1698.pdf>>.

perkembangan profitabilitas (ROA) pada PT. Bank NTB Syariah pada tahun 2018 hingga tahun 2022 juga mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 2.56%. Begitu juga pada tahun-tahun berikutnya nilai ROA cenderung mengalami penurunan, dan peningkatan. Namun penurunan terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu dengan nilai ROA mencapai 1.64%. Namun pada tahun berikutnya nilai ROA mengalami peningkatan kembali yaitu mencapai 1.93%. Dan pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa nilai profitabilitas (ROA) masih berada berada pada angka >1,5%. Dan dapat kita lihat dari grafik diatas bahwa nilai ROA pada PT. Bank NTB lebih tinggi dibanding dengan nilai ROA pada PT. Bank Aceh Syariah.

2. Pada PT. Bank Aceh Syariah pada tahun 2018 hingga 2022 mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai NOM terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 0.91%. Dan nilai NOM tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 1.90%. Dan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 nilai NOM sangat berfluktuatif. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah dapat dilihat bahwa perkembangan *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank NTB Syariah selama periode penelitian juga mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai NOM tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 2.38%, dan penurunan nilai NOM terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu mencapai 1.16%. jika dilihat pada grafik yang telah diuraikan diatas maka nilai NOM pada PT.

Bank Aceh Syariah dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan masih terdapat nilai NOM yang berada pada angka  $\leq 1$ , angka NOM dapat dikatakan baik apabila  $> 3$ , namun pada PT. Bank NTB Syariah nilai NOM dapat dikatakan baik dikarenakan nilai NOM pada PT. Bank NTB Syariah masih berada diatas angka 1. Dan dapat kita lihat dari grafik diatas bahwa nilai NOM pada PT. Bank NTB Syariah masih lebih tinggi dibanding dengan nilai NOM pada PT. Bank Aceh Syariah.

3. Pada PT. Bank Aceh Syariah selama periode penelitian mengalami penurunan dan peningkatan pada setiap tahunnya. Nilai efisiensi (BOPO) pada tahun 2018 yaitu mencapai 79.09%, namun pada tahun 2019 nilai BOPO mengalami penurunan yaitu mencapai 76.83%. Nilai BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 81.50%, dan nilai BOPO terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu mencapai 76.66%. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan bahwa perkembangan nilai efisiensi (BOPO) pada tahun 2018 hingga 2022 juga mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 86.86%. Dan penurunan terendah nilai BOPO terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 76.83%. Begitu juga pada tahun-tahun berikutnya nilai BOPO cenderung mengalami penurunan dan peningkatan. Namun pada grafik diatas nilai BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat dikatakan efisien karena masih berada dibawah batas yang ditetapkan yaitu 90% atau mendekati 100%. Semakin besar BOPO menunjukkan kurangnya kemampuan Bank dalam menekan biaya

operasionalnya yang mengakibatkan kerugian yang disebabkan Bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Dan dapat kita lihat dari grafik diatas bahwa nilai BOPO pada PT. Bank NTB Syariah lebih tinggi dibanding dengan nilai BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah.

4. Pada PT. Bank Aceh Syariah nilai FDR selama 5 tahun terakhir terus mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai FDR pada tahun 2018 yaitu mencapai 71.98%, pada tahun 2019 nilai FDR mengalami penurunan yaitu mencapai 68.64%. Nilai FDR terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu mencapai 68.06%. Namun nilai FDR tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu dengan nilai sebesar 75.44%. FDR pada Bank memiliki resiko terhadap likuiditas Bank tersebut yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan bahwa perkembangan nilai FDR pada tahun 2018 hingga tahun 2022 juga mengalami pergerakan yang berfluktuatif disetiap tahunnya. Nilai FDR tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu dengan nilai sebesar 98.93%. Begitu juga pada tahun-tahun berikutnya nilai FDR terus mengalami peningkatan dan penurunan, dan penurunan nilai FDR terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 81.89%. Dan pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa nilai FDR pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah masih dapat dikatakan baik karna tidak melebihi kriteria penilaian FDR yaitu tidak melebihi angka 120%. Dan dapat kita lihat bahwa nilai FDR pada PT. Bank NTB lebih tinggi dibanding dengan nilai FDR pada PT. Bank Aceh Syariah.

### 1.3. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini ditujukan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap kinerja keuangan, adapun kinerja keuangan yang di ukur pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan pengukuran pada rasio keuangan yang dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dengan periode 2018-2022.

Maka dari itu permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah Periode 2018-2022, dengan menggunakan rasio ROA, NOM, BOPO dan FDR.

### 1.4. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022 dilihat dari *Return On Assets* (ROA)?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022 dilihat dari *Net Operating Margin* (NOM)?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022 dilihat dari Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022 dilihat dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR)?

### 1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022 dilihat dari *Return On Assets* (ROA).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022 dilihat dari *Net Operating Margin* (NOM).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022 dilihat dari Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan PT. Bank NTB Syariah pada periode 2018-2022 dilihat dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya yaitu:

1. Bagi Teoretis (Akademis)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya mengenai perbandingan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Aceh Syariah dan Bank NTB Syariah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah untuk

menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan serta menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, khususnya dalam pengoptimalan dalam menghasilkan profitabilitas atau laba yang tinggi dan yang tertuang dalam rasio utama yaitu *Return On Assets* (ROA).

### 1.6. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan dan juga memberikan arah dan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini. Penjelasan istilah ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total *assets*, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk profitabilitas yaitu rasio ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba.<sup>9</sup>
2. Rasio *Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014).h. 196

melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva.<sup>10</sup>

3. Rasio Efisiensi Operasional merupakan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, sehingga biaya dapat meminimalkan dan akan tercapai laba yang maksimum.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi yaitu rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>12</sup>
4. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih". Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio FDR merupakan perbandingan diantara pembiayaan yang diberikan oleh Bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Aris Munandar, 'Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan *Net Performing Financing* (NPF) Terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014- Maret 2020', *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol 6 No.1 (2020) <<https://doi.org/10.36908/esh.v6i1.138>>.

<sup>11</sup>Yudiana Febrita Putri dan dkk, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah', *Dalam Jurnal JEAM*, Vol. XIV (2015) <<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1909>>.April, h.51

<sup>12</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2012).h.72

<sup>13</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia/Teras, 2014).h.75

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan penelitian perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, serta membahas variabel-variabel yang diteliti.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, unit analisis dan horizon waktu, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisis hasil penelitian dari model yang telah disusun sebelumnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilalui, melalui beragam pengujian dan menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan memberikan saran-saran bagi penelitian selanjutnya

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Umum PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah**

##### **4.1.1. PT. Bank Aceh Syariah**

###### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah**

Subjek penelitian ini yaitu pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang terdaftar di Bank Indonesia dengan rentang waktu tahun 2018-2022 yaitu pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No.54/1973 tentang penetapan pelaksanaan pengalihan PT. Bank Kesejahteraan Aceh NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Tanggal 19 september 2016 Bank Aceh secara serentak melakukan perubahan aktivitas bisnis dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya.<sup>45</sup> PT. Bank Aceh Syariah adalah satu-satunya Bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Aceh. Bank Aceh berpusat di kota Banda Aceh. Pendirian tersebut dipelopori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh

---

<sup>45</sup>Sejarah Singkat PT. Bank NTB Syariah' <<https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/tentangBankNTBSyariah/sejarah-bank-ntb-syariah#:~:text=Bank%20Pembangunan%20Daerah%20Nusa%20Tenggara,Kabupaten%20se%2DNusa%20Tenggara%20Barat.>>. Diakses pada tanggal 7 April 2022.

pengusaha swasta di Aceh atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk Bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.<sup>46</sup> Pemerintah Daerah telah beberapa kali melakukan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No.6 tahun 1978, Perda No.5 tahun 1982, Perda No.8 tahun 1988, Perda No.3 tahun 1993 dan terakhir Perda No.2 tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitulasi, berupa peningkatan permodalan Bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari tentang pelaksanaan program rekapitulasi Bank umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan perjanjian rekapitulasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999. Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas

---

<sup>46</sup> Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah' <<https://www.bankaceh.co.id>>.diakses pada tanggal 7 April 2022.

ditetapkan dengan Akta Notaris Husni Usman, SH No.55 tanggal 21 April 1999, bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dirubah menjadi PT. Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999.

## **2. Visi Misi PT. Bank Aceh Syariah**

Adapun visi dan misi PT. Bank Aceh Syariah yaitu:

### **a. Visi**

- 1) Mewujudkan Bank Aceh menjadi Bank yang sehat, tangguh, handal, dan terpercaya serta dapat memberikan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat.

### **b. Misi**

- 1) Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
- 2) Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah, maupun korporasi.
- 3) Menjadi Bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan Prinsip Syariah dalam muamalah secara *komprehensif* (syumul).
- 4) Memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.

5) Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional Perbankan syariah di Aceh.

#### 1. Logo PT. Bank Aceh Syariah

**Gambar 4.1**  
**Logo PT. Bank Aceh Syariah**



Berdasarkan bentuk dasar logo PT. Bank Aceh adalah sekuntum bunga seulanga/kenanga (*Cananga Odorata / Canangium Odoratum*) yang terkenal akan keharumannya, dengan model ukiran khas Aceh dengan 3 helai kelopak bunga yang mewakili: manajemen Bank Aceh, pemegang saham dan masyarakat Aceh dengan warna: kuning kehijauan –hijau muda – hijau sedang sebagaimana warna bunga kenanga : melambangkan sebuah pertumbuhan dan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat Aceh yang holistik dan menggambarkan dari semangat manajemen dan karyawan untuk terus berusaha melakukan pengembangan Bank, dengan mengedepankan kemitraan sehingga mampu menjadi Bank kepercayaan/kebanggaan masyarakat Aceh.

Bentuk *elips* seperti bulan sabit berwarna merah terbuka bagian atas dengan posisi miring adalah merupakan gambaran semangat Bank Aceh sebagai wadah lembaga keuangan atau Perbankan yang membuka peluang informasi dan menampung aspirasi nasabah sebagai mitra sesuai dengan dinamika dan perkembangan zaman dengan tidak meninggalkan identitas kedaerahan dan kaidah yang Islami. Letak logo diantara tulisan Bank dan Aceh menggambarkan logo sebagai mediator antara manajemen Bank Aceh dengan Masyarakat Aceh warna hijau tua (lebih tua dari logo sebelumnya) dimaksudkan bahwa Bank Aceh sudah dewasa sehingga lebih matang dalam setiap merencanakan program Perbankan.<sup>47</sup>

#### **4.1.2. PT. Bank NTB Syariah**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank NTB Syariah**

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah Bank milik pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964. Perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat yaitu pada tanggal 19 Maret 1999. Sesuai dengan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2016 yang menyetujui PT. Bank NTB Syariah melaksanakan konversi menjadi Bank NTB Syariah yang

---

<sup>47</sup> Laporan Tahunan 2019, *Annual Report Bank Aceh*. <<https://www.bankaceh.co.id>  
h. 74.

memberikan harapan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nusa Tenggara Barat.

Proses konversi yang membutuhkan waktu selama hampir 2 tahun melahirkan Bank NTB Syariah resmi melakukan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 24 September 2018 sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-145/D.03/2018 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan:

- 1) Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No.06 Tahun 1963 tentang pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat beserta beberapa perubahannya.
- 2) Disempurnakan dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No.08 Tahun 1984 tentang Bank Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- 3) Kemudian dirubah kembali dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 01 Tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

## **2. Visi Misi PT. Bank NTB Syariah**

Adapun visi dan misi PT. Bank NTB Syariah yaitu:

**a. Visi**

- 1) Menjadi Bank Umum Syariah yang Amanah, Terkemuka, dan Pilihan Masyarakat.

Penjelasan:

- a) Amanah : Seluruh sistem pengelolaan Bank NTB Syariah dilakukan dengan amanah, artinya dana yang ditempatkan oleh nasabah akan dipelihara dan dijaga, agar sampai kepada yang berhak, dan akan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- b) Terkemuka : memiliki makna sebagai Bank Syariah yang berpengaruh dalam industri Perbankan, dikenal secara luas, selalu siap menghadapi perubahan-perubahan, dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui layanan prima.
- c) Pilihan Masyarakat : memiliki makna sebagai Bank Syariah yang memiliki kinerja unggul, dan citra yang baik, serta memberikan kontribusi dan mendorong pertumbuhan perekonomian pelanggan dan masyarakat, terutama masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB).

**b. Misi**

- 1) Memberikan layanan prima dan menyediakan produk Perbankan Syariah yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah.

- 2) Mengembangkan Sumber Daya Insani yang professional dan sejahtera melalui penerapan sistem berbasis kinerja yang konsisten.
- 3) Memperluas cakupan layanan untuk akses dan bertransaksi melalui penerapan teknologi yang handal.
- 4) Memberikan kontribusi maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial.
- 5) Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

### 3. Logo PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah

**Gambar 4.2**

**Logo PT. Bank NTB Syariah**



Berdasarkan bentuk dasar logo PT. Bank NTB Syariah yaitu *visual* keseluruhan yang didominasi dengan tanda *Tick Mark* (contreng) dengan dua makna, yaitu: “sebagai tanda pilihan” dan “ sebagai tanda sesuatu yang benar”

sehingga makna filosofinya adalah “ pilihan yang benar”. Adapun pada PT. Bank NTB Syariah memiliki tiga warna yaitu:<sup>48</sup>

1. Warna Hijau yang melambangkan nilai-nilai Islam yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan setiap aktivitas usaha, serta menggambarkan keinginan untuk terus tumbuh dan berkembang
2. Warna *Gold* yang melambangkan sebagai sebuah energi yang mampu menciptakan sebuah harmonisasi dan keseimbangan dari sebuah hubungan untuk memakmurkan bersama.
3. Warna Biru melambangkan sebuah pergerakan yang dinamis, menuju ke arah yang lebih baik, berdasarkan pada kepercayaan (*trust*), manajemen yang bersih, aman dan teratur dengan dukungan teknologi informasi yang baik.

Dengan demikian makna keseluruhan dari logo PT. Bank NTB Syariah adalah” Suatu pilihan yang benar sesuai dengan nilai-nilai Islami yang mengutamakan harmonisasi dan keseimbangan dari sebuah hubungan, didukung oleh kepercayaan (*trust*), teknologi informasi yang handal, manajemen bersih, aman, dan teratur dalam kerangka perubahan, pertumbuhan, pergerakan yang lebih baik untuk mencapai kemakmuran bersama”.

---

<sup>48</sup> Laporan Tahunan 2019, *Annual Report Bank NTB Syariah*.h.55.

## 4.2. Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji *Descriptive Statistics* PT. Bank Aceh Syariah**

	X1 (ROA)	X2 (NOM)	X3 (BOPO)	X4 (FDR)
Mean	2.062000	1.350000	78.51400	70.98800
Median	2.000000	1.290000	78.37000	70.82000
Maximum	2.380000	1.900000	81.50000	75.44000
Minimum	1.730000	0.910000	76.66000	68.06000
Std. Dev.	0.284552	0.356020	1.946286	2.954610
Skewness	0.090933	0.498557	0.629845	0.554450
Kurtosis	1.377898	2.510065	2.121368	2.040908
Jarque-Bera	0.555061	0.257140	0.491419	0.447816
Probability	0.757653	0.879352	0.782149	0.799389
Sum	10.31000	6.750000	392.5700	354.9400
Sum Sq. Dev.	0.323880	0.507000	15.15212	34.91888
Observations	5	5	5	5

*Sumber : Eviews 7, data diolah 2023*

Dari tabel 4.1 diatas diketahui bahwa variabel *independent Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 2.38% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimumnya sebesar 1.73% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Dan nilai rata-rata (*mean*) dari *Return On Assets* (ROA) 2.06%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROA dapat dikategorikan sehat karena masih berada diatas batas minimum yaitu 1.5%.

Variabel *independent Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai maksimum sebesar 1.90% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 0.91%. Nilai rata-rata (*mean*) *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebesar 1.35%. Hal ini menunjukkan bahwa

rasio NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dapat dikategorikan rendah atau kurang baik karena masih terdapat nilai NOM yang berada pada angka  $\leq 1$ .

Variabel *independent* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maksimum sebesar 81.50% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah . Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 76.66%. Nilai rata-rata (*mean*) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar 78.51%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dapat dikatakan efisien atau “baik” karena nilai BOPO masih berada dibawah batas yang di tetapkan yaitu 90% atau mendekati 100%.

Variabel *independent Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai maksimum sebesar 75.44% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 68.06%. Nilai rata-rata (*mean*) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 70.98%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR pada PT. Bank Aceh Syariah mempunyai tingkat rasio FDR dengan kategori sehat dan sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu dibawah 120% dengan kriteria “ sangat sehat”.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji *Descriptive Statistics* PT. Bank NTB Syariah**

	X1 (ROA)	X2 (NOM)	X3 (BOPO)	X4 (FDR)
Mean	1.958000	1.606000	81.63600	89.50400
Median	1.920000	1.270000	81.39000	89.21000
Maximum	2.560000	2.200000	86.86000	98.93000
Minimum	1.640000	1.160000	76.83000	81.89000
Std. Dev.	0.358218	0.534584	3.622959	6.282386
Skewness	1.067605	0.392518	0.182291	0.420291
Kurtosis	2.729559	1.176839	2.322482	2.274476
Jarque-Bera	0.965054	0.820874	0.123323	0.256868
Probability	0.617222	0.663360	0.940201	0.879472
Sum	9.790000	8.030000	408.1800	447.5200
Sum Sq. Dev.	0.513280	1.143120	52.50332	157.8735
Observations	5	5	5	5

*Sumber : Eviews 7, data diolah 2023*

Dari tabel 4.2 diatas diketahui bahwa variabel *independent Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 2.56% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimalnya sebesar 1.64% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Nilai rata-rata (*mean*) dari *Return On Assets* (ROA) 1.95%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROA dapat dikategorikan sehat karena masih berada diatas batas minimum yaitu 1.5%.

Variabel *independent Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai maksimum sebesar 2.20% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 1.16%. Nilai rata-rata (*mean*) *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebesar 1.60%. Hal ini menunjukkan bahwa

rasio NOM pada PT. Bank NTB Syariah dapat dikategorikan rendah atau kurang baik karena masih terdapat nilai NOM yang berada pada angka  $\leq 1$ .

Variabel *independent* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maksimum sebesar 86.86% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 76.83%. Nilai rata-rata (*mean*) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar 81.63%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio BOPO pada PT. Bank NTB Syariah dapat dikatakan efisien atau “baik” karena nilai BOPO masih berada dibawah batas yang ditetapkan yaitu 90% atau mendekati 100%.

Variabel *independent Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai maksimum sebesar 98.93% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 81.89%. Nilai rata-rata (*mean*) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 89.50%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR pada PT. Bank NTB Syariah mempunyai tingkat rasio FDR dengan kategori sehat dan sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu dibawah 120% dengan kriteria “sehat”

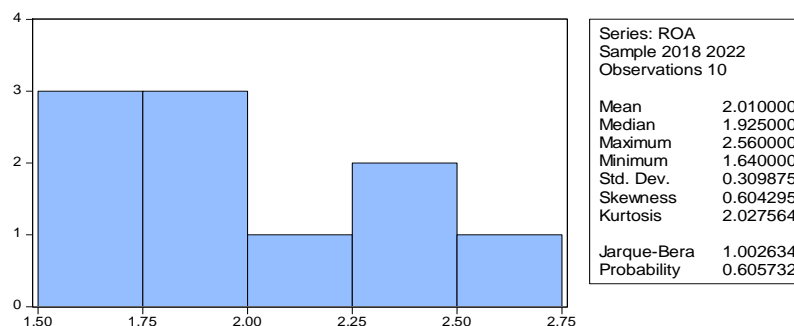
#### **4.3. Uji Beda Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah uji beda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *parametric* atau *non parametric*, karena salah satu syarat untuk menggunakan uji *parametric* (*Independent sample t-test*) adalah data tersebut harus berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

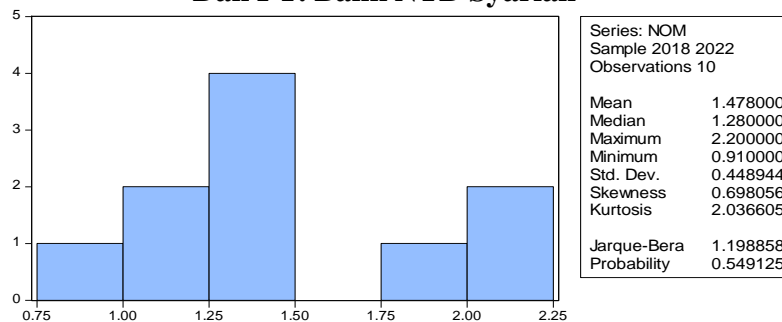
**Grafik 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah**



Sumber : Eviews 7, data diolah 2023

Berdasarkan grafik uji normalitas *Return On Assets* (ROA) diatas pada grafik 4.1 PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.60 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.60 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal.

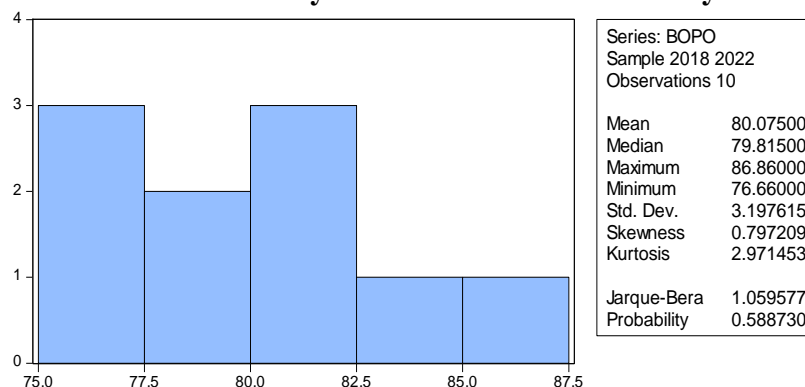
**Grafik 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah**



Sumber : Eviews 7, data diolah 2023

Berdasarkan grafik uji normalitas *Net Operating Margin* (NOM) diatas pada grafik 4.2 PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.54 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.54 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal.

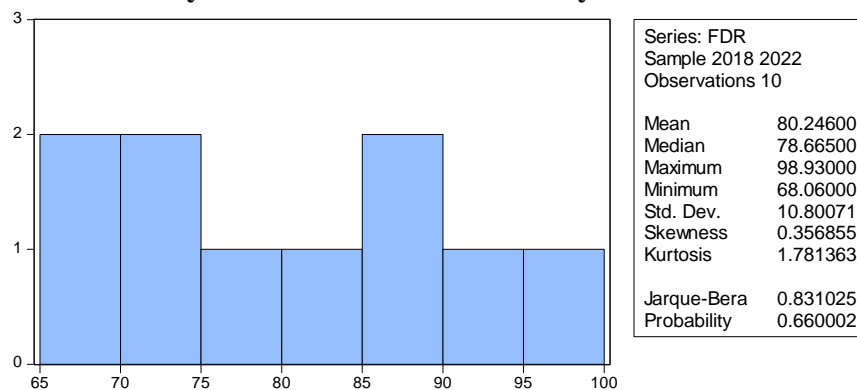
**Grafik 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**  
**PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah**



*Sumber : Eviews 7, data diolah 2023*

Berdasarkan grafik uji normalitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diatas pada grafik 4.3 PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.58 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.58 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal.

**Grafik 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas *Financing To Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah**



*Sumber : Eviews 7, data diolah 2023*

Berdasarkan grafik uji normalitas *Financing To Deposit Ratio* (FDR) diatas pada grafik 4.4 PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.66 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.66 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal.

## 2. Uji *Independent Sample T-Test*

*Uji Independent Sample T-Test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua *mean* dari dua sampel yang tidak berpasangan atau tidak saling berkaitan. Artinya bahwa penelitian ini dilakukan untuk dua subjek yang berbeda dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji *Independent Sample T-Test* ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

1. Jika nilai signifikansinya atau nilai *Prob. T-Test*  $< 0.05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini

menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

2. Jika nilai signifikansinya atau nilai *Prob. T-Test* > 0.05 artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Berikut hasil uji Uji *Independent Sample T-Test* pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test Return On Assets (ROA) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah***

Test for Equality of Means of ROA				
Method	df	Value	Probability	
t-test	8	0.508328	0.6249	
Satterthwaite-Welch t-test*	7.610458	0.508328	0.6256	
Anova F-test	(1, 8)	0.258397	0.6249	
Welch F-test*	(1, 7.61046)	0.258397	0.6256	
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
ACEH	5	2.062000	0.284552	0.127256
NTB	5	1.958000	0.358218	0.160200
All	10	2.010000	0.309875	0.097991

*Sumber : Eviews 7, data diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test Return On Assets (ROA)* pada tabel 4.3 diatas menyatakan bahwa nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 2.06, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 1.95 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.62 (> 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel ROA pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio ROA pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah**

Test for Equality of Means of NOM				
Method	df	Value	Probability	
t-test	8	-0.891245	0.3988	
Satterthwaite-Welch t-test*	6.964942	-0.891245	0.4025	
Anova F-test	(1, 8)	0.794318	0.3988	
Welch F-test*	(1, 6.96494)	0.794318	0.4025	
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
ACEH	5	1.350000	0.356020	0.159217
NTB	5	1.606000	0.534584	0.239073
All	10	1.478000	0.448944	0.141969

*Sumber : Eviews 7, data diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test Net Operating Margin* (NOM) pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 1.35, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 1.60 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.39 ( $> 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan

kinerja yang diukur dengan rasio NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah**

Test for Equality of Means of BOPO				
Method	df	Value	Probability	
t-test	8	-1.697448	0.1280	
Satterthwaite-Welch t-test*	6.131245	-1.697448	0.1395	
Anova F-test	(1, 8)	2.881330	0.1280	
Welch F-test*	(1, 6.13125)	2.881330	0.1395	
Category Statistics				
KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
ACEH	5	78.51400	1.946286	0.870406
NTB	5	81.63600	3.622959	1.620236
All	10	80.07500	3.197615	1.011175

*Sumber : Eviews 7, data diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa nilai nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 78.51, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 81.63 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.12 ( $> 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test Financing To Deposit Ratio (FDR) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah***

Test for Equality of Means of FDR

Method	df	Value	Probability
t-test	8	-5.963720	0.0003
Satterthwaite-Welch t-test*	5.686933	-5.963720	0.0012
Anova F-test	(1, 8)	35.56595	0.0003
Welch F-test*	(1, 5.68693)	35.56595	0.0012

Category Statistics

KODE	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
ACEH	5	70.98800	2.954610	1.321342
NTB	5	89.50400	6.282386	2.809569
All	10	80.24600	10.80071	3.415484

*Sumber : Eviews 7, data diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa nilai nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 70.98, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 89.50 dan nilai *Prob.T-Test* bernilai 0.00 ( $< 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel FDR pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio FDR pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

#### 4.4. Interpretasi Hasil

##### 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Beda Kinerja Keuangan Pada Rasio *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan bahwa variabel *independent Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 2.38% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimumnya sebesar 1.73% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Dan nilai rata-rata (*mean*) dari *Return On Assets* (ROA) 2.06%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROA dapat dikategorikan sehat karena masih berada diatas batas minimum yaitu 1.5%. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah pada variabel *independent Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 2.56% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimalnya sebesar 1.64% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Nilai rata-rata (*mean*) dari *Return On Assets* (ROA) 1.95%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROA dapat dikategorikan sehat karena masih berada diatas batas minimum yaitu 1.5%.

Dan berdasarkan hasil uji beda kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB menyatakan bahwa nilai uji normalitas *Return On Assets* (ROA) diatas pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.60 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.60 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat

didistribusikan dengan baik atau normal. Untuk itu uji yang digunakan yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah menyatakan bahwa nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 2.06, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 1.95 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.62 ( $> 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel ROA pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio ROA pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

## **2. Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Beda Kinerja Keuangan Pada Rasio *Net Operating Margin (NOM)* PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan variabel *independent Net Operating Margin (NOM)* memiliki nilai maksimum sebesar 1.90% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 0.91%. Nilai rata-rata (*mean*) *Net Operating Margin (NOM)* adalah sebesar 1.35%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dapat dikategorikan rendah atau kurang baik karena masih terdapat nilai NOM yang berada pada angka  $\leq 1$ . Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan Variabel *independent Net Operating Margin (NOM)* memiliki nilai maksimum sebesar 2.20% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu

sebesar 1.16%. Nilai rata-rata (*mean*) *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebesar 1.60%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio NOM pada PT. Bank NTB Syariah dapat dikategorikan rendah atau kurang baik karena masih terdapat nilai NOM yang berada pada angka  $\leq 1$ .

Dan berdasarkan hasil uji beda kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB menyatakan bahwa nilai uji normalitas *Net Operating Margin* (NOM) dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.54 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.54 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal. Untuk itu uji yang digunakan yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test Net Operating Margin* (NOM) pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah menyatakan bahwa nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 1.35, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 1.60 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.39 ( $> 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

### **3. Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Beda Kinerja Keuangan Pada Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan variabel *independent* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maksimum sebesar 81.50% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah . Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 76.66%. Nilai rata-rata (*mean*) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar 78.51%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dapat dikatakan efisien atau “baik” karena nilai BOPO masih berada dibawah batas yang di tetapkan yaitu 90% atau mendekati 100%. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan variabel *independent* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maksimum sebesar 86.86% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 76.83%. Nilai rata-rata (*mean*) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar 81.63%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio BOPO pada PT. Bank NTB Syariah dapat dikatakan efisien atau “baik” karena nilai BOPO masih berada dibawah batas yang di tetapkan yaitu 90% atau mendekati 100%.

Dan berdasarkan hasil uji beda kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB menyatakan bahwa nilai uji normalitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.58 dan dikarenakan nilai

*probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.58 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal. Untuk itu uji yang digunakan yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menyatakan bahwa nilai nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 78.51, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 81.63 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.12 ( $> 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

#### **4. Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Beda Kinerja Keuangan Pada Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Aceh Syariah Dan PT. Bank NTB Syariah.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan variabel *independent Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai maksimum sebesar 75.44% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 68.06% . Nilai rata-rata (*mean*) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 70.98%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR pada PT. Bank Aceh Syariah mempunyai tingkat rasio FDR dengan kategori sehat dan sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu dibawah 120% dengan kriteria “ sangat sehat”. Sedangkan pada PT.

Bank NTB Syariah menunjukkan variabel *independent Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai maksimum sebesar 98.93% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 81.89%. Nilai rata-rata (*mean*) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 89.50%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR pada PT. Bank NTB Syariah mempunyai tingkat rasio FDR dengan kategori sehat dan sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu dibawah 120% dengan kriteria “sehat”.

Dan berdasarkan hasil uji beda kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB menyatakan bahwa nilai uji normalitas *Financing To Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.66 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.66 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal. Untuk itu uji yang digunakan yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menyatakan bahwa nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 70.98, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 89.50 dan nilai *Prob.T-Test* bernilai 0.00 ( $< 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel FDR pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio FDR pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis deskriptif dan uji *Independent sample t-Test*.

Hasil uji *statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio ROA, NOM dan BOPO pada PT. Ban Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan rasio FDR PT. Bank Aceh Syariah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap PT. Bank NTB Syariah. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan bahwa variabel *independent Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 2.38% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimumnya sebesar 1.73% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Dan nilai rata-rata (*mean*) dari *Return On Assets* (ROA) 2.06%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROA dapat dikategorikan sehat karena masih berada diatas batas minimum yaitu 1.5%. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah pada variabel *independent Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 2.56% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimum sebesar 1.64% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Nilai rata-rata (*mean*) dari *Return On Assets* (ROA) 1.95%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROA dapat dikategorikan sehat

karena masih berada diatas batas minimum yaitu 1.5%. Hasil pengujian hasil uji beda kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB menyatakan bahwa nilai uji normalitas *Return On Assets* (ROA) diatas pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.60 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.60 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal. Untuk itu uji yang digunakan yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah menyatakan bahwa nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 2.06, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 1.95 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.62 ( $> 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel ROA pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio ROA pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

2. Hasil pengujian analisis deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan variabel *independent Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai maksimum sebesar 1.90% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimum yaitu sebesar 0.91%. Nilai rata-rata (*mean*) *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebesar 1.35%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dapat dikategorikan rendah atau

kurang baik karena masih terdapat nilai NOM yang berada pada angka  $\leq 1$ . Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan Variabel *independent Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai maksimum sebesar 2.20% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimum yaitu sebesar 1.16%. Nilai rata-rata (*mean*) *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebesar 1.60%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio NOM pada PT. Bank NTB Syariah dapat dikategorikan rendah atau kurang baik karena masih terdapat nilai NOM yang berada pada angka  $\leq 1$ . Dan berdasarkan hasil uji beda kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB menyatakan bahwa nilai uji normalitas *Net Operating Margin* (NOM) dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.54 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.54 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal. Untuk itu uji yang digunakan yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test Net Operating Margin* (NOM) pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah menyatakan bahwa nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 1.35, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 1.60 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.39 ( $> 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio NOM pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

3. Hasil pengujian analisis deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan variabel *independent* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maksimum sebesar 81.50% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah . Sedangkan nilai minimum yaitu sebesar 76.66%. Nilai rata-rata (*mean*) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar 78.51%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dapat dikatakan efisien atau “baik” karena nilai BOPO masih berada dibawah batas yang di tetapkan yaitu 90% atau mendekati 100%. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan variabel *independent* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maksimum sebesar 86.86% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimum yaitu sebesar 76.83%. Nilai rata-rata (*mean*) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar 81.63%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio BOPO pada PT. Bank NTB Syariah dapat dikatakan efisien atau “baik” karena nilai BOPO masih berada dibawah batas yang di tetapkan yaitu 90% atau mendekati 100%. Dan berdasarkan hasil uji beda kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB menyatakan bahwa nilai uji normalitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.58 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.58 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal. Untuk itu uji yang digunakan yaitu

uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menyatakan bahwa nilai nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 78.51, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 81.63 dan nilai *Prob. T-Test* bernilai 0.12 ( $> 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

4. Hasil pengujian analisis deskriptif pada PT. Bank Aceh Syariah menunjukkan variabel *independent Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai maksimum sebesar 75.44% yang diperoleh oleh PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai minimum yaitu sebesar 68.06% . Nilai rata-rata (*mean*) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 70.98%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR pada PT. Bank Aceh Syariah mempunyai tingkat rasio FDR dengan kategori sehat dan sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu dibawah 120% dengan kriteria “ sangat sehat”. Sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah menunjukkan variabel *independent Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai maksimum sebesar 98.93% yang diperoleh oleh PT. Bank NTB Syariah. Sedangkan nilai minimumnya yaitu sebesar 81.89%. Nilai rata-rata (*mean*) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 89.50%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR pada PT. Bank NTB Syariah mempunyai tingkat rasio FDR dengan kategori sehat dan

sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu dibawah 120% dengan kriteria “sehat”. Dan berdasarkan hasil uji beda kinerja pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB menyatakan bahwa nilai uji normalitas *Financing To Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah, dapat dilihat bahwa nilai *Prob. JB* bernilai 0.66 dan dikarenakan nilai *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.66 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat didistribusikan dengan baik atau normal. Untuk itu uji yang digunakan yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji *Independent Sample T-Test* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menyatakan bahwa nilai nilai *mean* pada PT. Bank Aceh Syariah yaitu 70.98, sedangkan pada PT. Bank NTB Syariah yaitu sebesar 89.50 dan nilai *Prob.T-Test* bernilai 0.00 ( $< 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel FDR pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dan ini juga menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio FDR pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mencoba mengemukakan implikasi yang dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya mengenai Analisis Komparatif Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan pengukuran pada rasio keuangan yang dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dengan periode 2018-2022. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti maupun bagi penelitian selanjutnya yang mungkin tertarik untuk meneliti tentang topik sejenis yaitu Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah yang diukur menggunakan pengukuran pada rasio keuangan dengan menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*, *Net Operating Margin (NOM)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, yang dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dengan periode 2018-2022. Selain itu juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi perpustakaan pihak kampus.

### 2. Bagi Perbankan Syariah

Berdasarkan penelitian ini diharapkan bagi setiap Bank Pembangunan Daerah (BPD) Syariah di Indonesia terutama pada PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya melalui rasio keuangan dengan menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NOM)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Pembangunan Daerah (BPD) terutama pada PT. Bank

Aceh Syariah dan PT. Bank NTB Syariah. Dengan tetap mempertahankan tingkat rasio ROA dalam nilai yang tinggi dan tergolong baik dan juga dapat meningkatkan efisiensi dan kemampuan Bank dalam pengelolaan biaya operasional untuk mengelola usahanya, serta Bank juga dapat meningkatkan kemampuan Bank untuk mengukur kemampuan Bank dalam membayar hutang jangka pendeknya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya objek penelitian, disini hanya menggunakan 3 variabel *independent*, dan bisa ditambahkan beberapa variabel *independent* lain. Periode penelitian juga dapat diperbaharui atau lebih lama agar hasil yang didapat lebih dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan fenomena ini.